

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang serupa desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, teknik sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan data dan etik penelitian.

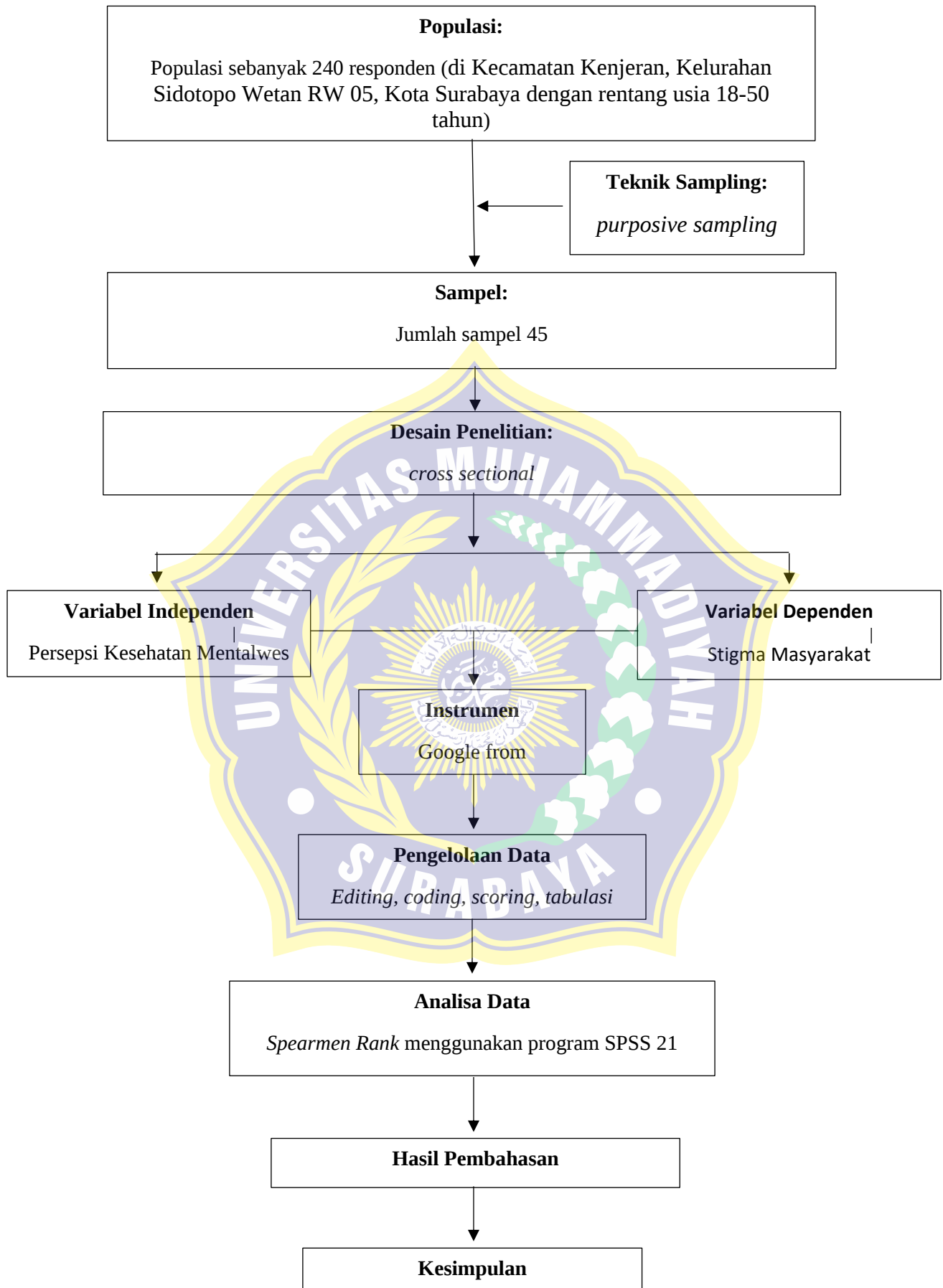
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2021). Penelitian ini merupakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Menurut Sugiyono (2021), penelitian *cross sectional* merupakan penelitian observasional dimana data dikumpulkan pada satu waktu tertentu dari suatu populasi atau sampel. Penelitian *cross sectional* dilakukan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau sampel pada saat tertentu. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2 Kerangka kerja

Kerangka kerja merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka kerja menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yang itu hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y). (Sugiyono, 2019).

Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara sistematis sebagai berikut:



3.3 Populasi sample dan sampling

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2021). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 240 responden di Kecamatan Kenjeran, Kelurahan Sidotopo Wetan RW 05, Kota Surabaya, Jawa Timur dengan rentang usia 18-50 tahun.

3.3.2 Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang serupa dengan populasi tersebut. (Sugiyono, 2021). Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 responden. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap
 - b. Dapat membaca dan memahami isi dari kuesioner
 - c. Memiliki *smartphone* dan dapat mengaplikasikannya
2. Kriteria eksklusi
 - a. Tidak bersedia mengisi kuisisioner
 - b. Tidak dapat membaca dan memahami isi kuesioner

3.3.3 Teknik sampling

Sampling merupakan proses untuk menyeleksi porsi dan suatu populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada agar benar-benar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (N. Nursalam, 2016). Teknik sampling pada penelitian ini adalah **Purposive sampling** (atau **judgmental sampling**) adalah teknik pengambilan sampel

di mana peneliti memilih responden secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini tidak memberikan setiap anggota populasi peluang yang sama untuk terpilih, melainkan difokuskan pada mereka yang dianggap memiliki karakteristik penting untuk penelitian variabel penelitian dan definisi operasional

3.4.1 Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent, atau sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2017). Variabel independen penelitian ini adalah Persepsi Kesehatan Mental

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini sering disebut variabel terikat. Jadi variabel dependen ini variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. (Sugiyono, 2017). Variabel dependen penelitian ini adalah Stigma Masyarakat.

3.4.3 Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional Hubungan Persepsi Kesehatan Mental Terhadap Stigma Masyarakat Pada Pasien Dengan Gangguan Jiwa.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Variabel Independen (Persepsi Masyarakat Tentang Kesehatan Mental)	Pandangan dan penilaian masyarakat terhadap kesehatan mental, termasuk pemahaman, sikap dan kepercayaan mereka mengenai isu-isu kesehatan mental.	Penggetahuan tentang kesehatan mental, sikap terhadap kesehatan mental, kepercayaan pada pengobatan dan dukungan	Alat ukur kuesioner Pertanyaan nomer 1 - 32 Dengan Skor: > 60 = Positif < 60 = Negatif	Ordinal	Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1
Variabel Dependen (Stigma Masyarakat)	Pandangan dan sikap negative masyarakat terhadap individu dengan gangguan jiwa, termasuk adanya prasangka, dan diskriminasi	Tingkat stigma, diskriminasi terhadap pasien dengan gangguan jiwa	Alat ukur kuesioner 33 – 40 <32 = Tinggi >32 = Rendah	Ordinal	Sangat Setuju = 1 Setuju = 2 Tidak Setuju = 3 Sangat Tidak Setuju = 4

3.4 Pengumpulan Dan Pengelolaan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. (Sugiono, 2020). Dalam metode ini instrumen yang bisa digunakan antara

lain adalah kuesioner.

Kuesioner dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan penelitian terdahulu yang sudah terbukti efektif:

1. Kuesioner Persepsi

Kuesioner penelitian ini ambil dari penelitian yang dilakukan oleh Gayuh dengan judul “Persepsi masyarakat terhadap ODGJ di Desaa Siaga Sehat Jiwa (DSSJ) Depokrejo Wilayah Kerja Puskesmas Kebumen II” dalam penelitiannya dan sudah melakukan uji validitas (Pangesti., 2022)

2. Kuesioner Stigma

Kuesioner penelitian ini ambil dari penelitian yang dilakukan oleh Raden “Hubungan Stigma Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Pasien Gangguan Jiwa” dalam penelitiannya dan sudah melakukan uji validitas (ardiyansyah, 2023)

Kuesioner ini juga telah melalui proses uji validitas untuk memastikan bahwa semua pertanyaan di dalamnya benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, setiap pertanyaan sudah diuji untuk memastikan bahwa hasil yang didapatkan akurat dan dapat dipercaya. Jadi, kuesioner yang digunakan sudah melalui tahap pengecekan yang ketat untuk menjamin kualitas data yang peneliti kumpulkan.

1. Kuesioner Persepsi

Terdiri dari 32 item dimulai dari pertanyaan nomer 1 sampai 32 pilihan jawaban berdasarkan skala Likert (4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju). Item yang dinyatakan secara negatif

dikodekan ulang secara terbalik untuk analisis. Nilai dari setiap jawaban dijumlah keseluruhan untuk memperoleh total nilai jawaban (ardiyansyah, 2023)

2. Kuesioner Stigma

Terdiri dari 5 item dimulai dari pertanyaan nomer 33 sampai 40 yang mengukur sejauh mana seorang percaya bahwa kebanyakan orang akan mendevalusi atau diskriminasi terhadap seseorang dengan gangguan jiwa. Diukur pada skala Likert 4 poin dengan skor antara 1 sampai 4 (4 = sangat tidak setuju, 3 = tidak setuju, 2 = setuju dan 1 = sangat setuju). Item yang tidak dinyatakan secara negatif dikodekan ulang secara terbalik, sehingga skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat stigma yang dirasakan lebih tinggi. (ardiyansyah, 2023)

3.5.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Kenjeran, Kelurahan Sidotopo Wetan RW 05, Kota Surabaya, Jawa Timur.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari Pengurusan surat izin penelitian dari Fakultas yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Setelah surat rekomendasi penelitian sudah diterbitkan selanjutnya surat pengantar fakultas, surat rekomendasi, dan proposal penelitian diteruskan kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk ditindaklanjuti terkait perizinan pengambilan data dan penelitian di Puskesmas Sidotopo Wetan.

Setelah surat izin yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Sidotopo

Wetan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya diterbitkan, peneliti menyerahkan kepada puskesmas serta menjelaskan tujuan dari penelitian. Lalu peneliti diarahkan untuk menemui petugas puskesmas untuk menyerahkan surat fakultas, surat rekomendasi, proposal, dan surat perizinan dari Kepala Dinas Kesehatan untuk ditindak lanjuti terkait perizinan pengambilan data dan penelitian di Kecamatan Kenjeran, Kelurahan Sidotopo Wetan RW 05, Kota Surabaya, Jawa Timur.

Metode pengambilan data dilakukan dengan menggunakan survei menggunakan kuesioner. Pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan warga Kecamatan Kenjeran, Kelurahan Sidotopo Wetan RW 05 di Balai RT didampingi oleh Ketua RW 05 dengan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

Sebelum pengisian kuesioner warga diarahkan untuk mengisi formulir persetujuan menjadi responden (*informed consent*) terlebih dahulu. Kemudian peneliti menjelaskan prosedur pengisian data melalui link *google from* yang sudah disediakan kepada warga. Pengambilan data selesai ketika data yang dibutuhkan sudah tercukupi. Peneliti melakukan analisis setelah semua data terkumpul.

3.5.4 Cara Analisis Data

Setelah data kelompok selanjutnya dilakukan pengelolaan data dengan tahapan sebagai berikut;

1. *Editing*

Suatu kegiatan meneliti ulang data yang telah terkumpul meliputi kesesuaian jawaban dan kelengkapan dari kuisisioner yang diisi.

Dilakukan koreksi atas data-data responden yang belum lengkap serta termasuk kedalam tabel.

2. Coding

Pemberian code atau suatu tanda guna mendukung pengelolaan data yang akan dilakukan langkah selanjutnya. Dilakukan pemberian kode tiap sampel agar data sampel tidak tertukar dengan sampel lain.

➤ Data demografi

➤ Jenis kelamin

1 = Laki-Laki

2 = Perempuan

➤ Usia

1 = 18 – 28 tahun

2 = 29 -39 tahun

3 = 40 – 50 tahun

➤ Tempat tinggal

➤ Pekerjaan

1 = Pelajar

2 = Swasta

3 = Wiraswasta

4 = Tidak Bekerja

➤ Agama

➤ Suku

➤ Pernah merawat ODGJ

1 = Ya

2 = Tidak

➤ Berapa lama merawat ODGJ

1 = <1 tahun

2 = 1—3 tahun

3 = >3 tahun

4 = Tidak pernah

➤ Pernah berinteraksi dengan ODGJ

1 = Ya

2 = Tidak

➤ Status pasien ODGJ

1 = Orang tua

2 = Saudara

3 = Kerabat

4 = Rekan Kerja

5 = Dll

➤ Yang dirasakan saat bertemu ODGJ

1 = Biasa saja

2 = Takut

3 = Cemas

4 = Empati/Perihatin

➤ Yang difikirkan saat bertemu ODGJ

1 = Kebingungan

2 = Fobia

3 = Obsesi

4 = Ide yang terkait

➤ Yang dilakukan saat bertemu ODGJ

1 = Menghindar

2 = Mengejek

3 = Memukul

4 = Menghiraukan

5 = Melaporkan kepada pihak terkait

➤ Data Umum

➤ Variabel Independen (Persepsi Masyarakat Tentang Kesehatan Mental)

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

3. *Enrty Data*

Sebuah metode memasukkan data jawaban dari kuisioner yang telah dibagikan kepada responden. Pada penelitian ini melakukan *entry data* dengan memasukkan data jawaban terkait dengan persepsi kesehatan mental terhadap stigma masyarakat dengan menggunakan *software* SPSS.

4. *Tabulating*

Pada *tabulating* dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil *coding* untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan dilaksanakan

evaluasi.

5. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis bivariat. Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) yang memiliki kemungkinan adanya suatu hubungan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala nominal. Hasil data yang dianalisis baik variabel bebas maupun variabel terikat adalah kategorik, maka uji yang digunakan adalah *rank spearman*. Korelasi *rank spearman* digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya dibentuk ordinal, dan sumber data antara variabel tidak harus sama. Dalam hal ini, korelasi *rank spearman* disimbolkan dengan r_s , atau terkadang juga ditulis dengan ρ .

Data yang digunakan pada korelasi ini adalah data berskala ordinal, maka dari itu sebelum dilakukan pengelolaan data, data kuantitatif yang akan dianalisis perlu disusun dalam bentuk ranking terlebih dahulu.

Nilai korelasi *rank spearman* juga sama yaitu berada diantara -1 ρ < 1 . Bila nilai $\rho = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Jika nilai $\rho = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+”

dan “-“ menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan (Wahyudi, 2020).

3.5 Etika Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini, peneliti memberikan permohonan dan kuisioner kepada subjek yang akan diteliti.

3.6.1 Surat Persetujuan (*Informed Conset*)

Peneliti memerlukan pertimbangan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Selain ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti sebagaimana mestinya menyiapkan informasi persetujuan yang mencakup (Notoatmodjo, 2018);

1. Menjelaskan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.
2. Menjelaskan kemungkinan terjadinya resiko dan ketidaknyamanan yang mungkin akan muncul.
3. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan prosedur.
4. Memberikan jaminan tanpa nama dan kerahasiaan terhadap identitas apapun informasi yang diberikan oleh responden.

3.6.2 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially atau kerahasiaan adalah mencakup kewajiban dari peneliti untuk dapat memastikan setiap penggunaan informasi yang diperoleh dari atau bagian subjek manusia menghormati martabat dan otonomi partisipan, serta tidak melanggar kepentingan individu ataupun kelompok masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti merahasiakan data berupa identitas dari

reposden, hanya kelompok tertentu yaitu fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan dilaporkan sebagai hasil dari penelitian.

3.6.3 Keamanan dan Kesejahteraan Subjek

Peneliti harus memastikan bahwa peneliti tidak menimbulkan risiko fisik atau psikologis bagi subjek. Kesejahteraan mereka harus menjadi prioritas dan peneliti harus siap memberikan bantuan jika diperlukan.

Selama proses penelitian ini, keamanan dan kesejahteraan seluruh subjek penelitian dijamin dan dilindungi sesuai dengan pedoman etika penelitian. Setiap responden telah diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian sebelum mereka memutuskan untuk berpartisipasi.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa tidak ada responden yang mengalami tekanan atau merasa tidak nyaman dalam memberikan jawaban. Selain itu, hak privasi dan anonimitas setiap responden sepenuhnya dijaga. Dengan langkah-langkah yang telah diterapkan, proses penelitian berjalan lancar tanpa hambatan apapun terkait keamanan dan kesejahteraan subjek penelitian.

3.6.4 Transparansi

Peneliti harus transparan mengenai metodologi, sumber pendanaan, dan potensi konflik kepentingan. Ini juga termasuk pelaporan hasil penelitian secara akurat dan tidak menyesatkan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan prinsip transparansi, dimana setiap tahapan mulai dari pengumpulan data hingga analisis, dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan standar etika penelitian.

3.6.5 Penghargaan Atas Kontribusi

Setiap individu atau pihak yang berkontribusi pada penelitian, termasuk pembimbing, kolaborator, atau penyedia data, harus diberikan penghargaan.

Sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi responden peneliti menyediakan konsumsi bagi para responden yang telah berkontribusi dalam penelitian.

3.6.6 Patuhi Aturan dan Regulasi

Peneliti harus dilakukan sesuai dengan pedoman dan regulasi yang berlaku di institusi atau lembaga penelitian, tersebut etika dan standar yang ditetapkan.

Peneliti menjalankan penelitian sesuai dengan aturan, regulasi, prosedur serta pedoman yang berlaku di institusi dan lembaga penelitian yang lain seperti surat perizinan penelitian.

3.6.7 Kepatuhan Terhadap Prinsip Etika

Peneliti harus memastikan bahwa penelitian tersebut tidak melanggar norma-norma etika yang berlaku, baik secara umum maupun dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan sepenuhnya mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian sehingga tidak ada norma-norma etika yang dilanggar.